

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian studi kasus (*case studies*) dan lapangan (*field study*). Studi kasus (*case studies*) merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu.<sup>1</sup> Tujuan studi kasus merupakan berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mulai dari individu, kelompok, atau situasi tertentu.

Penelitian studi kasus disini maksudnya peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan mendatangi langsung informan yaitu, masyarakat yang penerima Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro, Ketua LAZISMU Kudus, Staf Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro LAZISMU. Sedangkan, lapangan (*field study*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta berinteraksi dengan lingkungan.<sup>2</sup> Penelitian lapangan disini maksudnya peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan observasi di bapak Nurul Huda yang memiliki UMKM *Sempolan* dan produksi krupuk di desa Klumpit Gebog Kudus.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk

---

<sup>1</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

<sup>2</sup> Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002), 26.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), cet-11,3

penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Proses penelitian ini melibatkan beberapa upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur prosedur, menganalisis data secara induktif mulai dari tema tema yang khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data

Gambaran umum yang dilakukan peneliti bertempat di desa Klumpit Gebog Kab Kudus dengan pelaku penerima Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro LAZISMU untuk mengembangkan UMKM dengan aktivitas implementasikan Program Pemberdayaan Ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dalam perspektif dakwah *Bil Hal*.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini pada bulan Maret 2021 sampai dengan April 2021.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana aktivitas penelitian diselenggarakan. Pemilihan lokasi dimaksudkan agar objek penelitian dapat berlangsung dengan mudah dan jelas, sehingga pembahasan yang akan diulas dalam penelitian tidak melebar. Penelitian ini dilaksanakan di Bapak Nurul Huda desa Klumpit Gebog Kudus dan Kantor LAZISMU Kab Kudus.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian sering diistilahkan sebagai informan.<sup>4</sup>Cara pemilihan subyek pada penelitian ini yaitu dengan mekanisme sengaja. Mekanisme sengaja yaitu penetapan kriteria yang ditentukan sebelum peneliti melakukan penelitian yang harus dimiliki orang yang akan menjadi subyek penelitian. Hal ini ditetapkan sebelum peneliti turun ke lapangan maka, subjek penelitian ini adalah mustahik atau masyarakat yang penerima Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro, Ketua LAZISMU Kudus, Staf Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro LAZISMU.

---

<sup>4</sup> Afifiddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti dan selanjutnya data-data yang terkumpul dari sumber ini disebut data primer.<sup>5</sup>Data primer ini merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan data primer yakni pemerolehan data dengan mengambil langsung informasi dari sumber objek yang diinginkan. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, berasal dari mustahik atau masyarakat yang penerima Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro, Ketua LAZISMU Kudus, Staf Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro LAZISMU. Intinya sumber data adalah orangnya dan data primer adalah hasilnya seperti keterangan.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tidak langsung melalui dokumen atau sumber-sumber lainnya.<sup>6</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang lebih akurat bila dibandingkan dengan Teknik yang lain contohnya wawancara dan kuesioner. Observasi ini tidak hanya terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek alam yang lain. Metode observasi dalam bukunya Sugiyono yang berjudul metode penelitian kualitatif, membagi observasi menjadi tiga macam, yaitu observasi

---

<sup>5</sup> Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-Dosen dan Kebijakan Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo, 2016), 75.

<sup>6</sup> Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu: Panduan Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah Guru-Dosen dan Kebijakan Pendidikan*, 75.

partisipatif, observasi terus terang, dan observasi tak terstruktur.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi terus terang yang dimaksud adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga informan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti dan mengetahui hal apapun yang terlihat.

Setelah mengetahui pemaparan diatas, maka peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi langsung lokasi Bapak Nurul Huda desa Klumpit Gebog Kudus dan Kantor LAZISMU Kab Kudus guna mengetahui apa saja upaya untuk mensejahterakan masyarakat melalui bantuan modal usaha UMKM dari LAZISMU dalam perspektif dakwah *Bil Hal*.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pembicaraan seseorang dalam suatu pertemuan yang mengandung unsur tanya jawab. Wawancara berdasarkan tingkat formalitasnya dibedakan menjadi tiga, yaitu wawancara tidak terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara terstruktur.<sup>8</sup>

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan susunan wawancara yang dipersiapkan dan tersusun secara sistematis. Beda halnya dengan wawancara terstruktur adalah wawancara yang serangkaian pertanyaannya telah disediakan dan tersusun dengan rapi, sehingga waktu yang dibutuhkan biasanya lebih singkat. Sedangkan wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan daftar pertanyaan sebagai pedoman dan arah perbincangan ditentukan dengan suatu topik atau isu. Wawancara ini lebih terarah, tidak terlalu lentur sekaligus tidak kaku sehingga cukup efisien waktu dan cukup

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 106-107.

<sup>8</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2014), 49

efektif untuk menjangkau data, wawancara ini paling sering digunakan.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur karena untuk mengetahui apa saja upaya untuk mensejahterakan masyarakat melalui bantuan modal usaha UMKM dari LAZISMU dalam perspektif dakwah *Bil Hal*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa masa lalu yang telah dicatat, tulisan, gambar dijadikan sebagai dokumentasi. Dokumentasi dapat menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif dari penggunaan teknik observasi atau wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila pengumpulan dari wawancara dan observasi didukung dengan dokumentasi.<sup>10</sup> Foto-foto atau gambar-gambar dan serangkaian kegiatan yang dilakukan di lokasi bapak Nurul Huda desa Klumpit Gebog Kudus dan Kantor LAZISMU Kab Kudus.

**F. Pengujian Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif di dalamnya terdapat temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka, dalam usaha untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini. Menurut Sugiyono bahwa uji keabsahan data dilakukan melalui Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan Triangulasi, Perpanjangan Pengamatan, Diskusi dengan teman sejawat, peningkatan ketekunan.<sup>11</sup>

Berikut merupakan rangkaian aktivitas uji keabsahan data yang dilakukan :

---

<sup>9</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*,50.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 204.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008) , 120.

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi dalam uji validitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Penelitian ini akan melakukan triangulasi data yang berkaitan dengan objek penelitian.

a) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jadi triangulasi teknis mencari informasi tentang orang atau objek yang sama dengan menggunakan metode atau teknik yang berbeda.

b) Triangulasi Waktu

Dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Sehingga kondisi tersebut dapat mempengaruhi proses pengumpulan data.

c) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data yang berbeda. Kesimpulan dari hasil analisis data dicari kebenarannya kembali dengan memeriksa ketiga sumber data tersebut.

2. Perpanjangan Pengamatan

Penulis telah melakukan pengamatan untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan fakta yang ada dari berbagai sumber yang sedang diteliti. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan menyiapkan instrumen yang tepat serta dalam pelaksanaan penelitiannya dilakukan dengan hati-hati dalam kondisi yang tepat.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan memaparkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh bersama teman sejawat. Oleh karena itu, diskusi dengan mempertemukan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk terus mendapatkan hasil sebagai berikut:

a) Memberikan wawasan dan pandangan kritis

b) Mengetes hipotesis kerja

- c) Membantu mengembangkan langkah berikutnya
  - d) Sebagai pembanding
4. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan observasi dengan lebih cermat dan terus menerus. Sebagai bekal penelitian untuk meningkatkan ketekunan adalah membaca berbagai referensi buku serta temuan penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan hasil yang dipelajari. Ketekunan yang lebih besar akan membantu peneliti memeriksa data yang mereka temukan. Sehingga data yang diperoleh dapat diketahui oleh penulis.

Dengan demikian peneliti kemudian secara sistematis menginterpretasikan data-data tersebut dalam sebuah karya skripsi sesuai dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, ia mempelajari dan memahami dengan cermat untuk mendapatkan kesimpulan yang jelas.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah melakukan suatu upaya bekerja dengan data, data yang diorganisasikan, data yang disatukan melalui suatu pemilahan sehingga dapat dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan polanya, apa yang penting ditemukan dan dipelajari serta mampu memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif yang dimulai dari fakta empiris bukan dari deduksi teori. Dari fenomena yang ada di lapangan, peneliti langsung dapat mempelajari, menafsirkan, menganalisis dan menarik kesimpulan di lapangan. Data yang sudah dihadapkan kepada peneliti, harus dianalisis sampai menemukan makna yang kemudian menjadi hasil penelitian.

Terdapat beberapa model analisis data kualitatif yang umum digunakan. Model yang digunakan peneliti adalah model Miles dan Huberman, sebagai berikut.<sup>12</sup>

### 1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan dilakukan berbulan-bulan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 338-345,

sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahanan awal semua yang dilihat, didengar dan didokumentasi semua. Peneliti disini akan observasi langsung di lokasi bapak Nurul Huda desa Klumpit Gebog Kudus dan Kantor LAZISMU Kab Kudus dengan mewawancarai mustahik atau masyarakat yang penerima Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro, Ketua LAZISMU Kudus, Staf Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro LAZISMU, maupun melihat skripsi terdahulu yang berkaitan dengan implementasi bantuan modal usaha atau Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro untuk mensejahterkan masyarakat dalam perspektif dakwah *Bil Hal*.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini diperlukan catatan analisis yang cermat dan detail karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan, terlihat bahwa data yang akan diperoleh semakin lengkap dan sedikit rumit. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti jika ditemukan data asing dalam melakukan pencarian.<sup>13</sup> Maka dari itu, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai dengan implementasi bantuan modal usaha atau Program Pemberdayaan Ekonomi Mikro untuk mensejahterkan masyarakat dalam perspektif dakwah *Bil Hal*.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

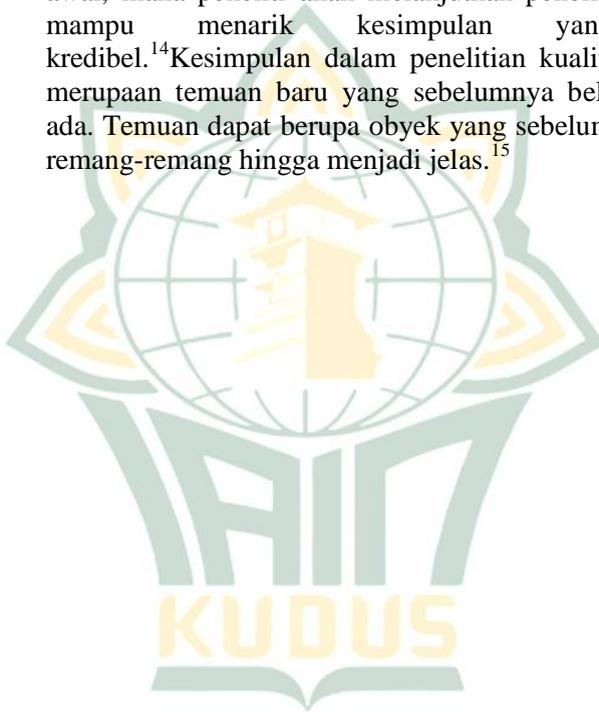
Selanjutnya setelah melakukan pereduksian data maka perlu mendisplay data. Pada penelitian kualitatif penyediaan data dapat dibentuk dengan sajian bentuk bagan hubungan antar kategori, uraian singkat dan lainnya. Hal ini dapat mempermudah dalam pemahaman kejadian, perencanaan langkah berikutnya atas apa yang telah di pahami. Data pada penelitian ini disajikan dengan bentuk uraian juga penjelasan yang mencakup pertanyaan seputar yang diteliti oleh peneliti, serta didukung dengan bagan, dan tabel agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan apa yang perlu dikerjakan selanjutnya.

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ke empat dalam teknis analisis data adalah penarikan kesimpulan/verifikasi data. Kesimpulan pertama ini masih bersifat temporer, dan dapat berganti bila ada bukti-bukti lain yang mendukung penelitian ke tahap berikutnya. Jika ada dukungan bukti-bukti yang relevan dari penelitian yang dilakukan dalam lapangan pada tahap awal, maka peneliti akan melanjutkan penelitian hingga mampu menarik kesimpulan yang lebih kredibel.<sup>14</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa obyek yang sebelumnya masih remang-remang hingga menjadi jelas.<sup>15</sup>



---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 94-95.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 142.